

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Elaocarpus ganitrus atau biasa disebut jenitri merupakan salah satu tumbuhan asli subtropics. Daerah subtropics tersebut meliputi daerah di Asia tenggara (Indonesia Malaysia, Myanmar, dan Thailand), Madagaskar, Cina bagian selatan, Nepal, Australia, dan kepulauan Pasifik. Menurut Shella (2023) penyebaran jenitri di Indonesia meliputi daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Bali. Jenitri tumbuh pada ketinggian 500 - 1000 mdpl, bahkan tumbuh juga pada ketinggian 1200 mdpl.

Menurut Nehemia (2023) kayu jenitri termasuk salah satu jenis kayu yang bersifat agak ringan dan lunak serta cepat tumbuh. Selain itu, jenitri mempunyai kualitas serat yang mempunyai hubungan satu sama lain. Di Indonesia tumbuhan jenitri selain bermanfaat sebagai bahan pelindung jalan raya atau hutan kota, kayunya juga digunakan untuk pertukangan dan bahan baku alat musik seperti gitar dan piano selain itu bentuk dan ukuran biji jenitri yang unik dapat menghasilkan berbagai produk perhiasan seperti gelang, kalung, tasbih. Di India biji jenitri dipergunakan sebagai bahan sesajen pada upacara pembakaran mayat.

Proses mengolah nya memerlukan keuletan, semangat juang dan kreativitas yang tinggi. Pangestu (2019) menjelaskan rantai nilai yang efektif merupakan kunci keunggulan kompetitif (competitive advantage) yang dapat menghasilkan nilai tambah (value added) bagi suatu industri. Rantai nilai bisa digambarkan sebagai keseluruhan aktifitas yang disyaratkan untuk membawa barang atau jasa dari tempat perancangan, melalui fase produksi yang beragam (melibatkan transformasi fisik dan input dari beragam penyedia jasa), mengirimkan kepada konsumen akhir, dan daur ulang setelah penggunaan. Selanjutnya analisis rantai nilai juga berfungsi untuk mengidentifikasi tahap-tahap rantai nilai dimana industri dapat meningkatkan nilai tambah (Value added) bagi pelanggan dan mengefisienkan biaya yang dikeluarkan. Industri mampu menjadi lebih kompetitif melalui efisiensi biaya atau peningkatan nilai tambah (Value added) yang diperoleh melalui aktifitas rantai nilainya.

Permasalahan pertanian jenitri meliputi baik dari sisi internal maupun eksternal. Penurunan penjualan biji jenitri terjadi pada 2020 ketika Covid-19 melanda Indonesia. Pada saat itu tidak dapat mengekspor biji jenitri dan SDM kurang terampil maka harganya sangat anjlok pada masa itu. Analisis rantai nilai dapat membantu untuk mengetahui pelaku yang ada dalam rantai nilai. Sukayana (2019) menyatakan dalam suatu kegiatan pertanian perlu diperhatikan dalam hal sistem produksi mulai dari tanam sampai dengan perawatan kemudian setelah itu dalam hal sistem panen kemudian dalam serangkaian kegiatan rantai nilai pemasaran menjadi kegiatan yang penting untuk melihat seberapa efisien rantai nilai yang tercipta setelah itu akan terlihat margin harga antar pelaku rantai nilai. Irianto (2018) menemukan dalam rangkaian kegiatan rantai nilai tiap pelaku yang berperan didalamnya akan mendapatkan keuntungan yang proporsional akan tetapi petani kurang mendapatkan hasil yang proporsional karena petani kurang mendapatkan informasi baik dari harga, sistem pemasaran, maupun dalam hal kualitas tanaman yang dihasilkan, apabila sudah tercipta suatu rangkaian kegiatan yang baik akan membentuk rantai yang efisien.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis rantai nilai biji jenitri di Desa Soso, Kabupaten Blitar. Merumuskan strategi untuk menguatkan biji jenitri di Desa Soso.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan industri biji jenitri di Desa Soso?
2. Bagaimana analisis rantai nilai Biji Jenitri di Desa Soso?
3. Bagaimana strategi penguatan industri biji jenitri di Desa Soso?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan perkembangan industri biji jenitri di Desa Soso.
2. Menganalisis analisis rantai nilai Biji Jenitri di Desa Soso.
3. Menyusun strategi penguatan industri biji jenitri di Desa Soso.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap pekerja.
2. Mahasiswa dapat mengerti tentang bagaimana cara memperlakukan jenitri dari penanaman hingga pengolahan biji jenitri.

1.4.2 Bagi Industri Biji Jenitri dan masyarakat

1. Memberikan informasi mengenai strategi yang pas untuk penguatan industri biji jenitri.

1.4.3 Bagi Universitas Islam Balitar

1. Mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam kegiatan penelitian sebaga media untuk memperkenalkan Universitas.